

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
<i>ABSTRACT</i>	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Batik	5
2.2 Sumber Hazard (Bahaya)	8
2.2.1 Manusia	8
2.2.2 Bangunan, peralatan dan instalasi	8
2.2.3 Bahan	9
2.2.4 Proses	9
2.3 Industri	9

2.4	Parameter Pencemar Limbah	10
2.5	Pencemaran Lingkungan	13
2.6	Sistem informasi Geografis	13
BAB III METODE PENELITIAN		15
3.1	Tahapan Penelitian	15
3.2	Lokasi Penelitian	16
3.4	Metode Pengumpulan Data	17
3.4.1	Data Primer	17
3.5	Metode Pengawetan Sampel	18
3.6	Metode Analisis Data	19
3.6.1	Pemetaan Sebaran Industri Batik	19
3.6.2	Estimasi Beban Pencemaran	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		21
4.1	Kondisi Eksisting Lokasi Penelitian	21
4.2	Pola Persebaran	24
4.2.1	Pola Persebaran Penggunaan Bahan Pewarna	24
4.2.2	Pola Persebaran Penggunaan Zat Pewarna	27
4.2.3	Pola Persebaran Metode Pada Pembuatan Batik	29
4.3	Perhitungan Loading Rate	31
4.3.1	Perhitungan DM (Debit Limbah Cair Maksimum)	31
4.3.2	Perhitungan DA (Debit limbah Cair sebenarnya)	32
4.3.3	Perhitungan BPM (Beban Pencemar Maksimum)	33
4.3.4	Perhitungan BPA (Beban Pencemar Sebenarnya)	35
4.4	Pemetaan Estimasi <i>Loading Rate</i>	40

4.4.1	Estimasi Beban Pencemar Sebenarnya (BPA) dengan parameter Zn dan Pb	40
4.4.2	Estimasi Beban Pencemar Sebenarnya (BPA) dengan parameter TDS	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		47
5.1	Kesimpulan	47
5.2	Saran	47
DAFTAR PUSTAKA		48
LAMPIRAN		52



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Isi Formulir Quisioner	17
Tabel 3.2 Metode Pengawetan Sampel pada Setiap Parameter	18
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan DM Industri Batik	32
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan DA (Debit Limbah Cair Sebenarnya)	33
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan BPM Seng (Zn) (Beban Pencemar Maksimum)	34
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan BPM Timbal (Pb) (Beban Pencemar Maksimum)	34
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan BPM TDS (Beban Pencemar Maksimum)	35
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan BPA Zn Menggunakan Pewarna Naptol dan Indigosol (Beban Pencemar Sebenarnya).	36
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan BPA Timbal (Pb) Menggunakan Pewarna Naptol dan Indigosol (Beban Pencemar Sebenarnya).	36
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan BPA TDS Menggunakan Pewarna Naptol dan Indigosol (Beban Pencemar Sebenarnya).	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Menerapkan Malam Pada Batik Tulis	6
Gambar 2.2. Membuat Pola Batik Menggunakan Cap Batik	7
Gambar 2.3. Membuat Batik Lukis	7
Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Hasil Survei	22
Gambar 4.2 Peta Persebaran Batik Kota Yogyakarta	23
Gambar 4.3 Peta Persebaran Penggunaan Pewarna Batik	25
Gambar 4.4 Grafik Penggunaan Bahan Pewarna dalam Industri Batik	27
Gambar 4.5 Peta Persebaran Penggunaan Zat Pewarna Batik	28
Gambar 4.6 Grafik Penggunaan Zat Pewarna Pada Industri Batik	29
Gambar 4.7 Peta Persebaran Metode Pembuatan Batik	30
Gambar 4.8 Grafik Penggunaan Metode Pembuatan Batik	31
Gambar 4.9 Diagram Perbandingan Nilai BPM dan BPA parameter Seng (Zn)	38
Gambar 4.10 Perbandingan Nilai BPM dan BPA Parameter Timbal (Pb)	38
Gambar 4.11 Diagram Perbandingan Nilai BPM dan BPA Parameter TDS	39
Gambar 4.12 Peta Estimasi Beban Pencemar Sebenarnya Parameter Pb Industri Batik Kota Yogyakarta	41
Gambar 4.13 Peta Estimasi Beban Pencemar Sebenarnya Parameter Zn Industri Batik Kota Yogyakarta	42
Gambar 4.14 Peta Estimasi Beban Pencemar Sebenarnya Parameter TDS Industri Batik Kota Yogyakarta	44

DAFTAR LAMPIRAN

Perhitungan DA dan DM	55
Tabel nilai parameter Zn, Pb dan TDS dari lampiran dan hasil laboratorium	56
Perhitungan BPM dan BPA parameter seng (Zn)	57
Perhitungan BPM dan BPA Parameter Timbal (Pb)	60
Perhitungan BPM dan BPA Parameter TDS	62

